

## RINGKASAN

**Chalidian Putra Pamungkas**, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Perancangan Bali Memorial Park dengan Pendekatan Metode Metafora*, Dosen Pembimbing : Tito Haripradianto dan Bambang Yatnawijaya.

Isu terorisme terus berkembang. Bukan hanya di Indonesia tapi juga seluruh dunia. Bali punya tragedi kelam yang menjadi sejarah terorisme terburuk dan paling dikenang di Indonesia. Bom Bali I dan Bom Bali II yang terjadi pada tanggal 12 oktober 2002 yang menelan 411 korban. Dan Bom Bali II yang terjadi pada tanggal 1 oktober 2005 yang menelan 219 korban. Tragedi Bom Bali I dan II berdampak pada sektor pariwisata Bali. Jumlah wisatawan berkurang drastis pada masa itu. Wisatawan mancanegara maupun lokal khawatir akan keamanan Pulau Bali karena tragedi bom sudah terjadi dua kali. Perekonomian Bali sempat terpuruk beberapa tahun karena pendapatan utama daerah berasal dari sektor pariwisata. Peristiwa Bom Bali I dan II merupakan sejarah yang seharusnya dikenang dan memori kelam yang bisa menjadi pelajaran dan pengetahuan untuk generasi masa depan. Sejarah yang seharusnya bisa menjadi sarana edukasi tentang tindakan terorisme supaya tidak terulang kembali. Di Bali terdapat monumen bom bali yang terletak di Legian Kuta dimana tercatat nama-nama korban Bom Bali I untuk mengenang tragedi kelam tersebut. Namun itu hanya sekedar monumen. Tidak ada ruang intim sebagai bentuk rasa prihatin dan peduli untuk membangkitkan sebuah memori atau ingatan akan pentingnya sejarah itu. Penulis memberikan rekomendasi perancangan sebuah memorial park dan museum sebagai ruang untuk mengenang dan menceritakan kembali tragedi Bom Bali.



## SUMMARY

**Chalidian Putra Pamungkas**, *Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya*, August 2016, *Concept Design Bali Memorial Park by Method of Metaphor*, Academic Supervisor : *Tito Haripradiano dan Bambang Yatnawijaya*

*Terrosim issue continues to grow, both in Indonesia and the whole world. Bali has a dark tragedy which is the worst but most memorable in terrorism history in Indonesia. Bom Bali 1, which happened in October 12, 2002, has 441 victims, while Bom Bali 2 which happened in October 1, 2005, has 219 victims. Bom Bali 1 & Bom Bali 2 tragedies affect Bali tourism. The number of tourists drastically decreased at that time. Both international and local tourists was worrying about the security of Bali island because the tragedy already happened twice. Bali's economy was at its worse condition for years because the region main income came from tourism sector. Bom Bali 1 and Bom Bali 2 were part of history that should be remembered as a lesson and knowledge for the next generation, a history that can be a education medium about terrorism so it won't be happen again. In Bali, there is a Bali bombing monument in Legian Kuta where there are names of Bom Bali 1 victims in it, in order to remember the dark tragedy. But it was just a monument. There is no intimate room as a form of concern an caring to raise a memory the importance of the history. The writer gives a design recommendation, which is a memorial park and museum as a place to remember and retelling about Bom Bali tragedy.*





## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kehendak-Nya, sehingga saya dapat membuat Skripsi dengan judul Perancangan Bali Memorial Park dengan Pendekatan Metode Metafora. Skripsi ini merupakan pengerjaan Tugas Akhir dari proses perkuliahan di Jurusan Arsitektur FT-UB.

Proses penyelesaian tugas ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak sehingga saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Tito Haripradianto, ST.,MT. dan Ir. Bambang Yatnawijaya selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk skripsi ini.
2. Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. dan Ir. Ali Soekirno selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran bagi skripsi ini.
3. Ibu Noviani Suryasari ST., MT. selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir pada tahun ajaran 2015/2016.
4. Bapak Ir. Bambang Yatnawijaya selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Liyanto Pitono selaku Staff Administrasi Tugas Akhir
6. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
7. Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan kepada saya baik doa maupun materiil sehubungan dengan penyelesaian Skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik dari teman-teman dan dosen sangat membantu saya dalam memperbaiki Skripsi. Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membaca tugas akhir penulis. Mohon maaf apabila ada kesalahan pengetikan dan sistematika tugas akhir ini.

Malang, 16 Agustus 2016

Penyusun





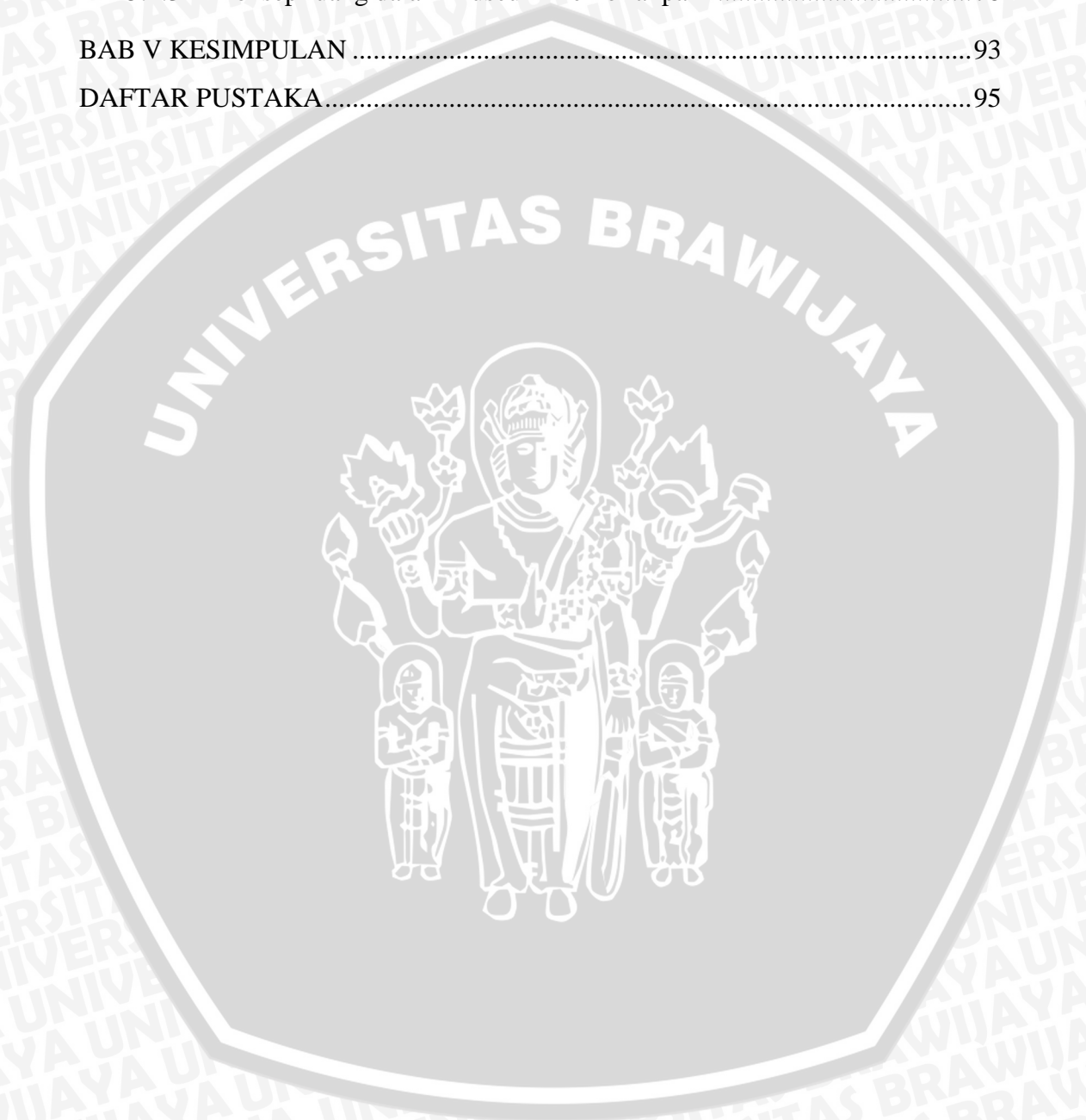
## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Potensi Pulau Bali.....	1
1.1.2 Perkembangan pariwisata Pulau Bali .....	2
1.1.3 Tragedi Bom Bali.....	3
1.1.4 Kebutuhan museum di Bali.....	4
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Batasan Masalah .....	5
1.5 Tujuan .....	6
1.6 Manfaat .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Memorial Park .....	9
2.1.1 Pengertian Memorial Park .....	9
2.1.2 Klasifikasi Memorial Park.....	9
2.2 Museum Sejarah ( <i>History Museum</i> ) .....	10
2.2.1 Tugas dan fungsi museum .....	10
2.2.2 Kegiatan museum .....	11
2.2.3 Penunjang museum.....	11
2.2.4 Prinsip tata pameran dan koleksi .....	11
2.2.5 Jenis kegiatan museum .....	12
2.2.6 Persyaratan mendirikan museum.....	12
2.2.7 Persyaratan pencahayaan museum.....	13

2.2.8	Persyaratan penghawaan museum.....	15
2.2.9	Persyaratan temperatur museum .....	15
2.2.10	Standar ruang pameran.....	15
2.2.11	Standar visual objek pameran .....	16
2.3	Klasifikasi Ruang Memorial Park atau Museum Sejarah .....	16
2.4	Peraturan Bangunan Dan Kawasan Kabupaten Badung Provinsi Bali .....	17
2.5	Studi Komparasi.....	18
2.5.1	Museum Tsunami Aceh .....	18
2.5.2	911 Memorial Park.....	19
2.5.3	Kesimpulan Komparasi.....	21
2.6	Kerangka Teori.....	23
<b>BAB III METODE PERANCANGAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Metode Penulisan .....	25
3.2	Perumusan Gagasan .....	25
3.3	Metode Penelitian.....	26
3.4	Metode Perancangan .....	27
3.5	Metode Pembahasan Perancangan dan Pengambilan Keputusan .....	28
3.6	Alur Berfikir.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Badung .....	31
4.1.1	Kondisi geografi.....	31
4.1.2	Klimatologi.....	31
4.2	Gambaran Khusus .....	32
4.2.1	Sejarah kawasan .....	32
4.2.2	Pengembangan kawasan.....	33
4.2.3	Lokasi tapak dan kondisi lingkungan eksisting .....	33
4.2.4	Kondisi geografis dan topografi.....	42
4.3	Analisis Programatik.....	44
4.3.1	Analisis fungsi.....	44
4.3.2	Analisis pelaku dan aktivitas.....	44
4.3.3	Analisis besaran ruang .....	46



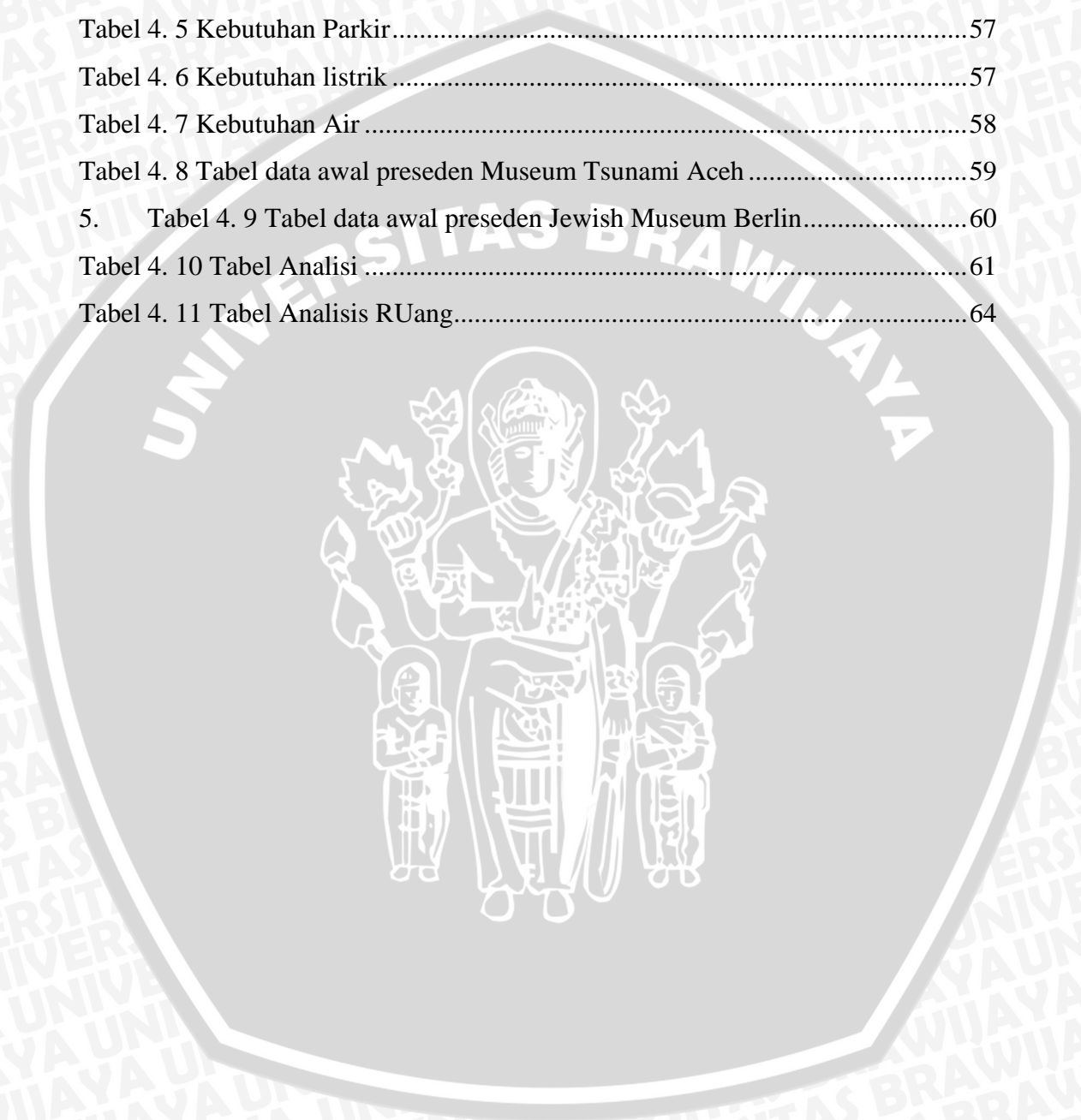
4.3.4	Analisis sistem utilitas .....	57
5.1	Konsep Perancangan .....	70
5.1.1	Konsep tapak dan kawasan .....	70
5.1.2	Konsep bentuk luar bangunan .....	72
5.1.3	Konsep ruang dalam museum memorial park .....	78
BAB V KESIMPULAN .....		93
DAFTAR PUSTAKA .....		95





## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jarak dan Waktu Tempuh Tapak.....	43
Tabel 4. 2 Analisis Pelaku Aktivitas .....	44
Tabel 4. 3 Presentase Sirkulasi Berdasarkan Fungsi .....	46
Tabel 4. 4 Analisis Besaran Ruang.....	47
Tabel 4. 5 Kebutuhan Parkir.....	57
Tabel 4. 6 Kebutuhan listrik.....	57
Tabel 4. 7 Kebutuhan Air .....	58
Tabel 4. 8 Tabel data awal preseden Museum Tsunami Aceh .....	59
5. Tabel 4. 9 Tabel data awal preseden Jewish Museum Berlin.....	60
Tabel 4. 10 Tabel Analisi .....	61
Tabel 4. 11 Tabel Analisis RUang.....	64







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teknik Pencahayaan Alami .....	14
Gambar 2. 2 Teknik Ergonomi Pandangan .....	16
Gambar 2. 3 Simbolisasi Perahu .....	18
Gambar 2. 4 Sombolisasi makam atau kuburan .....	19
Gambar 2. 5 Metafora ditampilkan dalam makna ruang yang berbeda.....	20
Gambar 2. 6 Diagram Kerangka Teori.....	23
Gambar 3. 1 Diagram Alur Berfikir .....	29
Gambar 4. 1 Pulau Bali .....	31
Gambar 4. 2 Kawasan Kuta.....	33
Gambar 4. 3 Lokasi Tapak .....	34
Gambar 4. 4 Lokasi Tapak .....	34
Gambar 4. 5 Panorama Tapak .....	35
Gambar 4. 6 Potongan Tapak .....	35
Gambar 4. 7 Kondisi Pedestrian dan Saluran Air.....	35
Gambar 4. 8 Kondisi Parkir.....	36
Gambar 4. 9 Sirkulasi .....	37
Gambar 4. 10 Peta Persil .....	37
Gambar 4. 11 Kawasan Sekitar Tapak .....	38
Gambar 4. 12 Panorama Tapak .....	38
Gambar 4. 13 potongan 911 museum sumber: Wikipedia.com .....	39
Gambar 4. 14 Panorama Tapak .....	39
Gambar 4. 15 Vegetasi pada Tapak.....	39
Gambar 4. 16 Analisi Vegetasi tapak .....	40
Gambar 4. 17Kondisi Iklim tapak .....	40
Gambar 4. 18 Sunpath Pulau Bal .....	41
Gambar 4. 19 Peta Persil .....	41
Gambar 4. 20 Saluran Air sekitar Tapak .....	42
Gambar 4. 21 Saluran air sekitar Tapak .....	42
Gambar 4. 22 Ukuran Tapak .....	43

Gambar 4. 23 Batas Tapak.....	44
Gambar 4. 24 Gambar genset <i>sumber : olx.com</i> .....	57
Gambar 4. 25 Gambar tangka air <i>sumber : olx.com</i> .....	58
Gambar 4. 26 Konsep 1 .....	70
Gambar 4. 27 Konsep 2 .....	71
Gambar 4. 28 Potongan.....	72
Gambar 4. 29 Ukiran Nista dan Madya .....	72
Gambar 4. 30 Siteplan.....	73
Gambar 4. 31 Bajra Sandhi, Renon, Denpasar, Bali dengan ketinggian 45 meter <i>sumber:wikipedia</i> .....	74
Gambar 4. 32 Foto kejadian Bom Bali 1 <i>sumber:wikipedia</i> .....	75
Gambar 4. 33 Konsep Desain Bentuk Ruang Luar.....	77
Gambar 4. 34 Museum Tsunami dan <i>911 Memorial Park</i> .....	77
Gambar 4. 35 Konsep Desain Ruang <i>wall of name</i> .....	78
Gambar 4. 36 Lorong tsunami di Mueseum Aceh.....	79
Gambar 4. 37 Konsep ruang <i>tunnel of victims</i> .....	80
Gambar 4. 38 Instalasi Karya seniman Lumpur Lapindo.....	80
Gambar 4. 39 Konsep desain <i>story of death</i> .....	81
Gambar 4. 40 <i>Churh of life</i> Karya Tadao Ando yang menghadirkan Tuhan lewat cahaya .....	82
Gambar 4. 41 Konsep Ruang <i>Light of God</i> .....	82
Gambar 4. 42 Kawasan Legian setelah dibom.....	83
Gambar 4. 43 Keadaan <i>pady pub sebelum dan sesudah dibom</i> .....	83
Gambar 4. 44 Konsep ruang tanpa pembatas.....	83
Gambar 4. 45 Konsep desain ruang <i>before and after</i> .....	84
Gambar 4. 46 Jewish Memorial Park, Berlin <i>sumber:wikipedia</i> .....	85
Gambar 4. 47 Hoffmann garden, Jewish museum Berlin <i>sumber:wikipedia</i> .....	85
Gambar 4. 48 Konsep Desain <i>story of Death</i> .....	86
Gambar 4. 49 Sirkulasi yang secara psikologis mencekam <i>sumber: jurnal elemen</i> ruang luar .....	86
Gambar 4. 50 Space of fear, Jewish Museum Berlin <i>sumber:Wikipedia</i> .....	87
Gambar 4. 51 Konsep desain ruang <i>aisle of fear</i> .....	87



Gambar 4. 52 Konsep desain ruang *aisle of fear*.....88  
Gambar 4. 53 Konsep desain ruang *gallery* .....88  
Gambar 4. 54 Meditasi dengan alam dan elemen air sumber: pinterest.....89  
Gambar 4. 55 Konsep meditasi.....89  
Gambar 4. 56 Konsep desain ruang *exit tunnel* .....90  
Gambar 4. 57 Ground Zero Bom Bali dan Moving Walkways.....91  
Gambar 4. 58 Konsep desain *tunnel gallery*.....91

